

## ABSTRAK

Bagian produksi pabrik paku P.T. SB ini menghadapi kesulitan dalam membuat jadwal produksi yang optimal dan masalah dalam sistem pemesanan bahan baku yang ideal. Langkah perbaikan ini diperlukan untuk menekan biaya-biaya yang dikeluarkan, sehingga produk dapat lebih bersaing di pasaran.

Permasalahan perencanaan produksi ini ternyata disebabkan oleh penetapan jumlah persediaan paku di gudang, yaitu sebesar 20% dari jumlah produksi reguler (tetap) setiap bulan. Hal ini menyebabkan biaya produksi bertambah besar. Untuk menyelesaikan permasalahan ini akan digunakan metode program linier dalam membuat perencanaan produksinya dengan memasukkan variabel persediaan paku sebagai pembatas permasalahan, sehingga permintaan pasar tetap dapat dipenuhi dengan biaya produksi yang paling minimal.

Kebijaksanaan yang diambil dalam hal pengadaan bahan baku (kawat paku) di pabrik paku PT. SB ini adalah melakukan pemesanan kawat paku kepada supplier setiap bulan sekali. Hal ini menyebabkan jumlah persediaan kawat paku di gudang terlalu banyak, sehingga biaya pembelian yang dikeluarkan juga semakin besar. Dengan sistem interval pemesanan bahan baku tetap diperoleh interval pemesanan yang ekonomis adalah 9 hari dan secara teoritis akan dapat menghemat biaya bila dibandingkan dengan kebijaksanaan yang ada sebelumnya.